



PERSEPSI KARYAWAN INDUSTRI OTOMOTIF TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Zulhaji¹, Moh. Ahsan S. Mandra² Kahar³

Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

¹zulhaji.otomotif@unm.ac.id

²mohammad.ahsan.sm@unm.ac.id

³kaharsukma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi karyawan industri terhadap kompetensi mahasiswa praktik industri Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar. Variabel penelitian ini adalah persepsi karyawan dunia industri otomotif pada; 1) Aspek Kognitif, 2) Aspek Afektif, dan 3) Aspek Psikomotorik. Populasi penelitian ini adalah seluruh industri otomotif yang berlokasi di Makassar berjumlah 92 industri. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *Sampling Puposive* sehingga diambil 6 industri otomotif yang ada di kota Makassar sebagai sampel. Responden sebanyak 50 orang karyawan. Pengumpulan data menggunakan Dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji reliabilitas diperoleh rata-rata $r_{hitung} 0,884 > r_{tabel} 0,279$. Hasil penelitian menunjukkan; a) Persepsi karyawan dunia industri otomotif terhadap kompetensi mahasiswa praktik industri pada aspek kognitif dengan perolehan persentase 54% atau 27 orang karyawan berpersepsi sangat baik. b) Persepsi karyawan dunia industri otomotif terhadap kompetensi mahasiswa praktik industri pada aspek afektif termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase 54% atau 27 orang karyawan berpersepsi sangat baik. c) Persepsi karyawan dunia industri otomotif terhadap kompetensi mahasiswa praktik industri pada aspek psikomotorik termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase 54% atau 27 orang karyawan berpersepsi sangat baik.

Kata Kunci : Dunia Industri, Kompetensi, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dunia industri adalah tempat yang merupakan poros dari bergeraknya segala sesuatu yang inovatif, dengan teknik yang berbeda, untuk menghasilkan kesejahteraan orang banyak yang dipimpin oleh seorang yang kreatif yang disebut dengan *entrepreneur*. Otomotif adalah alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama mobil dan sepeda motor. dengan demikian dunia industri otomotif adalah usaha yang bergerak dalam bidang transportasi darat terkhusus pada mobil dan motor, baik itu pada penyediaan alat, perbaikan dan lain-lain.

Program praktik industri bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengamatan

langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Hamalik (2011) mengatakan “secara umum pelatihan/praktik bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik”. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa agar memiliki rasa siap dalam memasuki dunia kerja.

Tuntutan relevansi antara dunia pendidikan dengan dunia kerja dalam arti luas mengisyaratkan perlu penguasaan sejumlah kompetensi yang dapat didemonstrasikan atau diimplementasikan saat bekerja. Dalam kondisi saat ini, maka yang dibutuhkan dunia



industri/dunia usaha adalah karyawan yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang lebih baik.

Hendro Merumuskan karyawan yang terus akan bertahan dan tetap dipilih adalah karyawan yang mempunyai kriteria, keahlian dan keterampilan lebih banyak dari karyawan yang lain, sehingga mempunyai manfaat ganda untuk dunia usaha/dunia industri, kemudian karyawan yang memiliki karakter baik, kuat, disiplin, semangat tinggi, etos kerja yang bagus, jujur dan sebagainya.

Upaya evaluasi atau pengukuran dan penilaian dapat memberikan sejumlah informasi bagi penyelenggara lembaga pendidikan dalam hal ini Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar. Informasi mengenai ukuran kompetensi, sejauhmana kemampuan mahasiswa tersebut dan aspek mana yang perlu ditingkatkan, melalui kegiatan praktik industri sejalan dengan pembelajaran mahasiswa di lapangan kerja.

KAJIAN TEORI

Defenisi Persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia Suharso & Retnoningsih (2009: 376) secara etimologis, persepsi memiliki arti “tanggapan langsung atas sesuatu”. Untuk memahami persepsi secara eksplisit, maka hal ini dapat mengambil beberapa definisi menurut beberapa ahli. Shaleh (2009: 110) mendefenisikan persepsi sebagai “proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera seseorang untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari disekelilingnya”. Maksud dari definisi tersebut menggambarkan persepsi merupakan proses pengelompokan dan membedakan informasi dalam pemberian arti yang dikaitkan dengan isi pengalaman seseorang. Dengan kata lain, seseorang menapsirkan suatu stimulus berdasarkan minat, harapan, dan keterkaitannya dengan pengalaman yang dimilikinya,

karena itu persepsi dikatakan sebagai interpretasi berdasarkan pengalaman.

Berdasarkan definisi di atas walaupun berbeda dari segi kata arti tetapi pengertian tersebut mengandung konteks tujuan yang sama yang dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penginderaan yang berlangsung setiap saat pada waktu individu menerima stimulus dari alat indera yang menghubungkan individu dengan dunia luar untuk menyimpulkan dan menginterpretasikan informasi, dengan hal ini pengalaman tentang objek, peristiwa atau berhubungan dengan individu lain.

Dunia Industri Otomotif

Dunia industri adalah tempat yang merupakan dari Bergeraknya segala sesuatu yang inovatif, dengan teknik yang berbeda, untuk menghasilkan kesejahteraan orang banyak yang dipimpin oleh seorang yang kreatif yang disebut dengan *entrepreneur*. Otomotif adalah alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama mobil dan sepeda motor.

Dengan demikian dunia industri otomotif adalah usaha yang bergerak dalam bidang transportasi darat terkhusus pada mobil dan motor, baik itu pada penyediaan alat, perbaikan dan lain-lain.

Kompetensi Mahasiswa

Kompetensi merupakan pernyataan singkat dari *outcome* untuk sebuah skill dan pengetahuan. Ketika mahasiswa mendemonstrasikan sebuah kompetensi, maka yang didemonstrasikan adalah kemampuan mengerjakan sesuatu, yang didapat dalam proses pembelajaran.

1. Aspek Afektif

Ranah afektif Kategori afektif mencakup sasaran penilaian yang menyangkut sikap, penghargaan, nilai, dan emosi dengan kata lain menikmati, memelihara, dan menghormati (Mannan, dkk). Aspek yang akan dinilai dari mahasiswa yang melaksanakan praktik



industri, baik menyangkut kehadiran, mengikuti prosedur kerja dalam hal ini keselamatan kerja, maupun sikap kerja, dalam arti membedakan waktu istirahat dengan waktu bekerja. Selain itu, menghormati dan menghargai karyawan di tempat praktik, dengan kata lain sikap mengandung beberapa unsur yakni penghargaan, nilai, minat, disiplin, kesadaran, dan watak.

2. Aspek Psikomotor

Hamalik (2011) menyatakan bahwa ada dua macam perilaku psikomotorik utama yang bersifat universal harus dikuasai oleh setiap individu pada masa bayi awal masa kanak-kanaknya ialah berjalan (*walking*) dan memegang benda (*prehension*). Kedua jenis keterampilan psikomotorik ini merupakan basis bagi perkembangan keterampilan yang lebih kompleks seperti yang dikenal dengan sebutan bermain (*playing*) dan bekerja (*working*).

Pengertian Praktik Industri

Menurut Darsono (2007) bahwa “praktik ialah tindakan manusia menanggapi gejala peristiwa alam dan sosial dalam ruang dan waktu tertentu dalam bentuk realisasi dari bakat, dan kerampilan motorik”. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Suharso & Retnoningsih (2009) bahwa “istilah praktik diartikan sebagai pelaksanaan secara nyata atas dasar teori yang adasedangkan arti industri adalah mengelola barang dengan menggunakan sarana dan peralatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif murni dengan metode survei, informasi dikumpulkan secara menyeluruh dari dunia industri otomotif dimana mahasiswa pernah melaksanakan praktik industri di bengkel tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dunia industri otomotif (bengkel) yang menjadi tempat pelaksanaan praktik industri (PI)

mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar.

Sampling purposive digunakan oleh peneliti dengan pertimbangan, (1) bengkel yang menjadi objek penelitian adalah bengkel yang sering ditempati oleh mahasiswa jurusan otomotif universitas negeri makassar setiap tahunnya untuk praktik industri (2) karena menurut peneliti industri otomotif yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan bengkel resmi sehingga peneliti memilih bengkel tersebut (3) selama mahasiswa melaksanakan praktik industri orang yang paling lama berhubungan dan berkerjasama dengan mahasiswa adalah mekanik bengkel, sehingga timbul asumsi peneliti bahwa mekaniklah yang paling tahu tentang kompetensi mahasiswa, oleh karena itu mekanik dapat dimintai persepsinya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penelitian yaitu dengan jalan menguraikan atau menjabarkan data-data variabel penelitian seperti: standar deviasi, nilai terendah, nilai tertinggi dan menghitung persentasenya.

HASIL

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini dan setelah melakukan pengumpulan data, untuk mengetahui Persepsi Karyawan Dunia Industri Otomotif Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan metode angket. pengolahan data hasil penelitian dari jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pernyataan yang tertuang dalam angket tentang Persepsi Karyawan Dunia Industri Otomotif Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar berupa data kuantitatif.



1. Gambaran Persepsi Karyawan Dunia Industri terhadap Aspek Kognitif

Gambaran persepsi karyawan dunia industri terhadap aspek kognitif disajikan dalam bentuk tabel analisis persentase berdasarkan hasil instrumen angket diketahui bahwa dari 50 karyawan yang menjadi responden, 27 atau 54% karyawan berpersepsi tentang mahasiswa praktik industri masuk kategori sangat baik, 21 atau 42%, karyawan berpersepsi tentang mahasiswa praktik industri masuk kategori baik, kemudian 2 atau 4% karyawan berpersepsi kurang baik tentang mahasiswa praktik Industri dan tidak ada karyawan yang berpersepsi buruk tentang mahasiswa praktik industri.

2. Gambaran Persepsi Karyawan Dunia Industri terhadap Aspek Afektif

Gambaran persepsi karyawan dunia industri terhadap aspek afektif disajikan dalam bentuk tabel analisis persentase berdasarkan hasil instrumen angket diketahui bahwa dari 50 karyawan yang menjadi responden, 27 atau 54% karyawan berpersepsi tentang mahasiswa praktik industri masuk kategori sangat baik, 20 atau 40% karyawan berpersepsi tentang mahasiswa praktik industri masuk kategori baik, kemudian 3 atau 6% karyawan berpersepsi kurang baik tentang mahasiswa praktik Industri dan tidak ada karyawan yang berpersepsi buruk tentang mahasiswa praktik industri.

3. Gambaran Persepsi Karyawan Dunia Industri terhadap Aspek Psikomotorik

Gambaran persepsi karyawan dunia industri terhadap aspek afektif disajikan dalam bentuk tabel analisis persentase berdasarkan hasil instrumen angket diketahui bahwa dari 50 karyawan yang menjadi responden, 27 atau 54% karyawan berpersepsi tentang mahasiswa praktik industri masuk kategori sangat baik, 20 atau 40% karyawan berpersepsi tentang mahasiswa

praktik industri masuk kategori baik, kemudian 3 atau 6% karyawan berpersepsi Kurang Baik tentang mahasiswa praktik Industri dan tidak ada karyawan berpersepsi buruk tentang mahasiswa praktik industri.

Berikut ini akan dibahas secara detail setiap aspek sebagaimana hasil penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

Persepsi Karyawan Dunia Industri Otomotif Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Industri Pada Aspek Kognitif

Sesuai dengan hasil analisis data maka dapat dideskripsikan bahwa persepsi karyawan industri tentang mahasiswa praktik di industri, bisa dikatakan sangat baik, dimana dari 50 responden dari karyawan industri terdapat 27 orang atau 54% berpersepsi sangat baik, 21 orang atau 42% berpersepsi baik 2 orang atau 4% berpersepsi kurang baik dan tidak ada karyawan yang berpersepsi tidak baik berdasarkan aspek kognitif terhadap mahasiswa yang melakukan praktik di industri. Berdasarkan hasil penelitian diatas yaitu ditemukan bahwa pendapat karyawan dunia industri pada aspek kognitif dominan berpersepsi sangat baik terhadap kinerja mahasiswa praktik industri jurusan teknik otomotif. misalnya tingginya rasa ingin tahu mengenai alat-alat baru yang digunakan dalam dunia industri dan kinerja mahasiswa cukup baik dalam mengembangkan pengetahuannya.

Hal ini juga disebabkan beberapa indikator pengetahuan mesin, penggunaan alat praktik, pengetahuan chasis dan pengetahuan kelistrikan mahasiswa yang melaksanakan praktik sudah siap mengimplimentasikan pengetahuan teorinya yang berhubungan dengan dunia otomotif, adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor, diantaranya faktor pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman, pengetahuan memiliki peranan yang



sangat penting, selain dijadikannya sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga sebagai tolak ukur dalam mengembangkan standar kemampuan profesional mahasiswa, sehubungan dengan kebutuhan di dunia industri/dunia usaha (DI/DU).

Pembentukan kompetensi pada aspek pengetahuan mahasiswa merupakan proses pendidikan yang memerlukan keterlibatan dari berbagai pihak lain, keluarga, kampus, dunia kerja/industri, pemerintah dan lain-lain. Untuk itu diperlukan adanya jaringan kerja sama/kemitraan dengan semua unsur tersebut. Kemitraan industri sangat diperlukan sebagai wahana pengenalan terhadap dunia kerja, standar kerja dan perkembangan teknologi mutakhir.

Persepsi Karyawan Dunia Industri Otomotif Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Industri Pada Aspek Afektif

Sesuai dengan hasil analisis data maka dapat dideskripsikan bahwa persepsi karyawan industri tentang sikap kerja mahasiswa praktik di industri, bisa dikatakan sangat baik, dimana dari 50 responden dari karyawan industri terdapat 27 atau 54% berpersepsi sangat baik, 20 orang atau 40% berpersepsi baik, 3 orang atau 6% berpersepsi kurang baik dan tidak ada karyawan yang berpersepsi tidak baik berdasarkan aspek afektif terhadap mahasiswa yang melakukan praktik di industri. Hal ini dikarenakan sikap, minat, moral dan nilai yang ada pada pribadi mahasiswa mencerminkan pribadi intelek dan bisa berkomunikasi baik dengan mekanik dan karyawan industri, sehingga karyawan dominan berpersepsi sangat baik, serta kondisi tempat praktik yang mendukung dan fasilitas praktik yang lengkap.

Persepsi Karyawan Dunia Industri Otomotif Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Industri Pada Aspek Psikomotorik

Sesuai dengan hasil analisis data maka dapat dideskripsikan bahwa persepsi karyawan industri tentang mahasiswa praktik di industri, bisa dikatakan sangat baik, dimana dari 50 responden dari karyawan industri terdapat 27 atau 54% berpersepsi sangat baik, ada 20 orang atau 40% berpersepsi baik, 3 orang atau 6% berpersepsi kurang baik dan tidak ada karyawan yang berpersepsi tidak baik berdasarkan aspek psikomotorik terhadap mahasiswa yang melakukan praktik di industri. Karyawan dominan berpersepsi sangat baik pada aspek keterampilan ini dikarenakan keterampilan mesin, chasis, kelistrikan dan mengemudi mahasiswa sudah siap untuk melaksanakan praktik industri berdasarkan indikator yang mempengaruhi keterampilan praktik, serta proses perkuliahan yang aktif dan keseriusan mahasiswa saat melakukan praktik dan peralatan praktik yang ada dikampus cukup mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi karyawan dunia industri otomotif terhadap kompetensi mahasiswa praktik industri pada aspek kognitif termasuk dalam kategori sangat baik dimana diperoleh persentase dari 50 orang karyawan sebagai responden, sebanyak 27 orang atau 54% berpersepsi dalam kategori sangat baik.
2. Persepsi karyawan dunia industri otomotif terhadap kompetensi mahasiswa praktik industri pada aspek afektif termasuk dalam kategori sangat baik dimana diperoleh persentase dari 50 orang karyawan sebagai responden, sebanyak 27 orang atau 54% berpersepsi dalam kategori sangat baik.
3. Persepsi karyawan dunia industri otomotif terhadap kompetensi



mahasiswa praktik industri pada aspek psikomotorik termasuk dalam kategori sangat baik dimana diperoleh persentase dari 50 orang karyawan sebagai responden, sebanyak 27 orang atau 54% berpersepsi dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad. 2004. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Bloom. 2008. Sikap Kerja Perawat. <http://klinis.wordpress.com/>. Diakses pada 12 Oktober 2016 pukul 02:15 WITA.
- Darsono. 2007. *Karl Marx Ekonomi Politik dan Aksi Revolusi*. Jakarta: Diadit Media.
- Hamalik. 2011. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hendro. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Jalal, F. 2003. *Kurikulum Genrik Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*. Direktorat. Jakarta ISSN 1693-1947.
- Ma'mun, Amung dan M.Saputra, Yudha. 2000. *Perkembangan gerak dan belajar gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Mannan. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Kejuruan*. Makassar: BP. Universitas Negeri Makassar.
- Naim, Ngainun & Sauqi Achmad. 2011. *Pendidikan Multikultural*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metode Penelitian Kesehatan*, edisi revisi, Rineke Cipta. Jakarta.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL)) Dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Rahmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2011. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Singarimbun, Marsi & Effendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Shaleh. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharso & Retnoningsih, 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yasmin. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jambi: Referensi.
- Yulaelawati. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.